



## **Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Warung Sayur Cabe Balap Di Desa Cicau Cikarang Pusat Jawa Barat**

*(Community Engagement in Enhancing Financial Performance at Warung Sayur Cabe Balap Cicau Village Central Cikarang West Java)*

**Sheila Amartya Tribanowati Warakawiri<sup>1</sup>, Syifa Amelia Putri Hidayat<sup>2\*</sup>, Nani Hartati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Jln. Inspeksi Kalimalang Tegal Danas Arah Deltamas, Cibatu, Cikarang, Jawa Barat.

\*email: [syifaameliaputri27@gmail.com](mailto:syifaameliaputri27@gmail.com)

Diterima : 23 Februari 2024, Diperbaiki : 7 Juni 2024, Disetujui : 17 Juni 2024

**Abstract.** *This study discusses the importance of financial record-keeping in improving the financial performance of SMEs, focusing on Warung Sayur Cabe Balap. It was found that a lack of understanding of financial record-keeping can hinder business growth. Through community service activities, socialization, training, and financial reporting were conducted for the business owner. The aim of these activities is to train the SME in structured financial record-keeping and to differentiate between cash inflows and outflows. The research employed a direct observation method, where the researcher provided face-to-face training over four weeks on the importance of financial record-keeping to the SME. The training included the introduction of financial statements, relevant accounts, and examples of transaction recording to familiarize the business owner. The ultimate goal is for the owner to understand and perform financial record-keeping accurately and efficiently. The results indicate that financial management assistance can help SMEs create income statements, manage cash flows, plan finances, and develop financial strategies. The use of financial management applications can enable SMEs to grow optimally. In conclusion, with this assistance, business owners can easily create income statements, manage cash flows, plan finances, and develop the necessary financial strategies to enhance their business. Additionally, business owners can use financial management applications to automatically and regularly record financial transactions using Microsoft Excel and the Buku Kas application, allowing the business to grow effectively and optimally.*

**Keywords:** *Financial statements, Income statement, Roadside stall, Vegetable.*

**Abstrak.** Studi ini membahas pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, dengan fokus pada Warung Sayur Cabe Balap. Ditemukan bahwa kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan sosialisasi, pelatihan, dan pembuatan laporan keuangan untuk pemilik usaha. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih pencatatan laporan keuangan UMKM tersebut agar bisa melakukan pencatatan pembukuan laporan keuangan yang baik dan berstruktur serta bisa membedakan penerimaan dan pengeluaran arus kas. Penelitian ini menggunakan metode observasi



langsung, di mana peneliti memberikan pelatihan tatap muka selama empat minggu tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan kepada UMKM Toko Sayur Cabe Balap. Pelatihan meliputi pengenalan laporan keuangan, akun-akun terkait, dan contoh pencatatan transaksi untuk membiasakan pelaku usaha. Tujuan akhirnya adalah agar pemilik usaha memahami dan mampu melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Hasilnya menunjukkan bahwa pendampingan dalam pengelolaan keuangan dapat membantu UMKM dalam membuat laporan laba rugi, manajemen arus kas, perencanaan keuangan, dan strategi keuangan. Melalui adanya aplikasi pengelolaan keuangan, usaha UMKM dapat berkembang secara maksimal. Kesimpulannya adalah dengan adanya pendampingan ini pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan pembuatan laporan anggaran laba rugi, manajemen arus kas, perencanaan keuangan, dan pengembangan strategi keuangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan usahanya. Selain itu pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan dalam mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan teratur dengan microsoft excel dan aplikasi Buku Kas, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan maksimal.

**Kata Kunci:** Laporan keuangan, Laba Rugi, Sayur, Warung.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi (Hutagaol, 2023). Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas (Limbong, 2022; Munggaran & Hastuti, 2020). Dalam hal ini, entitas bisa berupa perusahaan, organisasi, atau individu. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai keuangan entitas tersebut. Hal ini diperkuat oleh Efriyenty (2022) bahwa akuntansi dapat membantu dalam menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membantu dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan sumber daya yang terbatas, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia serta faktor produksi lainnya secara efektif, menjaga dan melaporkan kondisi kekayaan, serta mendukung fungsi pengawasan sosial.

Selain itu, akuntansi merupakan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan suatu entitas secara terstruktur dan terperinci (Rudiantono, 2021). Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang tepat. Laporan

keuangan dalam akuntansi yang sering digunakan pada Perusahaan terdapat beberapa macam, yaitu laporan laba rugi, anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran biaya konversi dan beban usaha, anggaran kas dan piutang, anggaran neraca, serta anggaran komprehensif (Laila, 2021; Loong et al., 2024). Laporan ini menjadi acuan bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas serta membuat keputusan yang informasi dan tepat (Syahputra, 2024).

Menurut Najmudin (2011) bahwa laporan laba rugi merupakan salah satu cara untuk membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluaran untuk menentukan laba atau rugi bersih. Selain itu, laporan laba rugi juga memberikan suatu informasi tentang laporan akhir perusahaan pada periode tertentu.

Laporan laba rugi sangat berperan penting bagi suatu UMKM karena melalui laporan laba rugi, UMKM dapat mengevaluasi kinerja mereka. Pada laporan laba rugi, informasi yang disajikan meliputi berbagai pos pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak, yang secara keseluruhan menggambarkan kinerja suatu entitas selama satu periode (Da Rato & Wahidahwati, 2021; Parmono & Zahriyah, 2021). Laporan ini berfungsi untuk

menampilkan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu. UMKM bisa menganalisis pendapatan mereka selama periode tertentu dan biaya apa saja yang perlu mereka keluarkan (Laheba & Bacilius, 2022). UMKM bisa menemukan titik yang perlu ditingkatkan dan perubahan yang perlu dilakukan agar bisa lebih produktif (Firdaus et al., 2020).

UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong negara berkembang. Melihat banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. Menurut Sukirno (2004) bahwa UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu.

Di era digital ini, UMKM perlu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Pendampingan merupakan salah satu solusi untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini, meliputi pembuatan laporan keuangan, manajemen arus kas, perencanaan keuangan, dan pengembangan strategi keuangan (Jamil et al., 2022). Pendampingan ini dapat membantu UMKM dalam memahami aspek pajak dan perpajakan, serta membantu dalam pengembangan strategi untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan pendapatan (Bakhri & Futiah, 2020).

Peran akuntansi bagi usaha mikro dan usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan informasi akuntansi dapat

menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pembukuan sederhana yang dibuat oleh pemilik Usaha untuk mengetahui apakah bisnis yang dikelola menguntungkan atau merugikan. Penerapan akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, tanpa adanya laporan keuangan para pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara persis berapa pendapatan, pengeluaran dan berapa laba usaha. Walaupun ada perencanaan biasanya tidak tersusun secara rapi dan tertib. Permasalahan ini semakin kompleks seiring dengan bertambah besarnya kegiatan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan (Widjaja, 2018).

Toko Sayur Cabe Balap yang berada di Desa Cicau, Cikarang Pusat ini menjual berbagai macam jenis sayuran, ikan, ayam, frozen food, sembako, dan lain sebagainya yang otomatis dibutuhkan masyarakat setiap harinya. Meskipun UMKM berkembang pesat, tetapi perkembangannya belum selaras dengan aspek kinerja keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan UMKM. Guna menjalankan usahanya, pelaku UMKM sering menghadapi berbagai masalah umum seperti banyaknya pesaing-pesaing baru UMKM yang bergerak di bidang bisnis

penjualan sayuran dan sembako sebagai kebutuhan pokok Masyarakat.

Pembukuan keuangan merupakan suatu kegiatan pencatatan dalam suatu bisnis yang dilakukan secara sistematis (Maharani & Hasanah, 2020). Banyaknya kegiatan jual-beli yang dilakukan oleh pedagang sayur maka diperlukan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara optimal. Permasalahan yang didapatkan bahwa di warung sayur cabe balap ini belum menerapkan adanya pencatatan jual-beli mereka. Kegiatan jual-beli oleh pedagang sayur ini hanya didasarkan pada pola pikir memutar uang. Perilaku pedagang sayur di Desa Cicau tersebut didasari oleh kurangnya pengetahuan pedagang untuk membuat sistem pencatatan.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci utama untuk mengembangkan bisnis yang lebih besar dan berkelanjutan. Kesuksesan bisnis tidak hanya bergantung pada kualitas produk dan layanan, namun juga memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan strategis. Ketika keuangan dikelola dengan baik, toko sayur ini dapat mengalokasikan modal dengan bijak, menghindari hutang yang berlebihan dan meningkatkan arus kas. Mengelola keuangan Anda secara efektif juga membantu mengatasi tantangan ekonomi yang mungkin timbul, seperti perubahan pasar, fluktuasi harga, dan persaingan yang ketat. Keberhasilan dalam mengelola keuangan perusahaan membuka peluang pertumbuhan yang lebih cepat dan ekspansi ke pasar baru. Dengan memantau arus kas, mengendalikan biaya, dan mengoptimalkan sumber daya keuangan, bisnis dapat memperluas operasi dan membuka cabang baru.

Menurut survey lapangan yang dilakukan pengabdian pada tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2024. Saat ini Toko Sayur Cabe Balap tempat usaha yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan. Sebelum adanya pelaporan pada usaha UMKM ini mereka sering kebingungan dalam

melakukan keputusan mengatur struktur keuangan, seperti tidak bisa melacak posisi modal dan keuntungan, serta tidak mempunyai gambaran tentang pendapatan, biaya, asset kewajiban dan lainnya. Jika pemilik Toko usaha tersebut sudah bisa mulai melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menghitung pemasukan, pengeluaran dalam usahanya sehari-hari dengan cermat serta mulai mengontrol pemasukan dan pengeluaran nantinya akan terjadi peningkatan usaha dikemudian hari. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih pencatatan laporan keuangan UMKM tersebut agar bisa melakukan pencatatan pembukuan laporan keuangan yang baik dan berstruktur serta bisa membedakan penerimaan dan pengeluaran arus kas. Praktik akuntansi adalah solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (Sulistyowati, 2017).

#### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi langsung. Peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi saat ini. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara pengabdian datang ke lokasi pelaku usaha untuk memberikan pelatihan, sosialisasi dan penjelasan kepada pemilik usaha, tentang pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan terutama pemasukan dan pengeluaran perhari serta perbulan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertatap muka selama empat minggu. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2024. Berikut penjelasan tahapan dalam pengabdian kepada UMKM Toko Sayur Cabe Balap.

Tahap awal Pengabdian pergi ke Toko sayur Cabe Balap untuk melakukan izin serta pengamatan dengan melangsungkan sesi tanya jawab antar pengabdian dan pelaku usaha Toko tersebut, tentang permasalahan yang sering di alami yakni tidak jauh berbeda dengan kurangnya pemahaman

tentang pencatatan laporan keuangan. Setelah setiap permasalahan dikumpulkan kemudian pengabdian melakukan tahapan sosialisasi awal dihari pertama yaitu dengan memperkenalkan laporan keuangan UMKM dan jenisnya, manfaat, tujuan serta betapa pentingnya laporan keuangan untuk sebuah UMKM (Jehaman & Candra, 2023).

Tahap lanjutan, kegiatan pengabdian ini memperkenalkan akun akun dalam laporan keuangan, kemudian memberi contoh sederhana pencatatan yang dilakukan jika ada kegiatan/transaksi yang terjadi. Ini dilakukan dengan tujuan agar pelaku usaha dilatih untuk terbiasa dan semakin mengenal apa yang harus dilakukan jika ada transaksi, baik itu pencatatan modal awal, penjualan, utang usaha, piutang usaha, biaya produksi dan non produksi.

Tahap akhir yaitu melatih pembuatan laporan keuangan. Dalam hal ini laporan keuangan yang dikenalkan dengan Laporan Laba Rugi, Laporan posisi keuangan, dan Catatan atas laporan keuangan. Tujuan pengabdian ini merupakan penyuluhan tentang pentingnya suatu laporan keuangan pada pelaku UMKM yaitu Toko Sayur Cabe

Balap, pelatihan ini telah disetujui oleh pemilik usaha tersebut. Melalui kegiatan pelatihan ini pengabdian berharap kedua pemilik usaha bisa mengetahui betapa pentingnya sebuah laporan keuangan khususnya pemasukan dan pengeluaran perhari maupun perbulan. Sehingga disaat menjalankan usaha tersebut pemilik sudah bisa melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal yaitu dimulai dengan melakukan survei di toko sayur Cabe Balap yang bertempat di Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan yang dilakukan oleh Pak Wistono sebagai pemilik toko sayur Cabe Balap ini masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu mencatat anggaran laba rugi dengan cara manual. Pada tahap ini kemudian kami melakukan wawancara lanjutan kepada Bapak Wistono. Tahap wawancara kali ini dilakukan untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dapat dilakukan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1. Wawancara data di toko sayur Cabe Balap Desa Cicau Cikarang Pusat Jawa Barat.

Permasalahan yang didapatkan dari kegiatan dagang Pak Wistono yaitu tidak adanya pembukuan yang jelas. Pak Wistono

hanya berpatokan kepada jumlah uang yang dihasilkan dari jumlah penjualan perhari. Ditinjau dari permasalahan tersebut

membuat anggaran laba rugi yang didapat oleh toko sayur Cabe Balap menjadi tidak sistematis.

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan faktor yang sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu usaha atau bisnis (Eltivia et al., 2023; Vernanda et al., 2023). Hasil usaha selama satu periode yang terlihat pada laporan keuangan digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi hasil dan meningkatkan usaha tersebut. Tanpa

laporan keuangan, UMKM akan kesulitan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil (Wahid, 2017). Menurut (Pakpahan, 2021) bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha UMKM. Permasalahan tersebut merupakan dasar dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi pembukuan keuangan.



**Gambar 2.** Sosialisasi dan pelatihan penggunaan tabel keuangan.

Tahap lanjutan, kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini yaitu adanya sosialisasi yang dilakukan kepada pedagang sayur di toko Cabe Balap. Kegiatan sosialisasi tersebut ditujukan kepada Pak Wistono sebagai pemilik toko sayur (Gambar 2). Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 1 Mei 2024 yang bertempat di Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat. Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan data tabel keuangan yang sebelumnya telah dibuat untuk nantinya digunakan dan diterapkan oleh Pak Wistono. Sosialisasi yang dilakukan dengan mengajarkan bagaimana cara pengisian tabel keuangan. Kegiatan selanjutnya dilakukan praktik langsung dalam pengisian tabel keuangan untuk hari itu.

Tahap Akhir, Pada tahap akhir ini merupakan kegiatan lanjutan setelah

dilakukannya sosialisasi. Pendampingan dilakukan untuk memberikan arahan dan membantu dalam pengisian tabel keuangan di toko Cabe Balap (Tabel 1 dan Tabel 2).

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, adanya sosialisasi mengenai laporan keuangan dapat membantu usaha dagangan sayur Pak Wistono untuk melihat pengeluaran dan pemasukan selama sehari. Menurut Rahmiyanti & Sulisty (2023) bahwa sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM memberikan kontribusi positif, dengan peserta mampu memahami teknik pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Sebelum sosialisasi, rata-rata tingkat pemahaman peserta hanya 17,5%. Namun, setelah sosialisasi, tingkat pemahaman

meningkat menjadi 87,2%. Dengan demikian, peserta memperoleh keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk membantu pedagang dalam pengambilan keputusan usaha.

**Tabel 1.** Laporan Penjualan dan HPP pada Toko Sayur Cabe Balap periode 31 Mei 2024

<b>Toko Sayur Cabe Balap</b>		
<b>Penjualan periode 1 - 31 Mei 2024</b>		
<b>No</b>	<b>HPP</b>	<b>Penjualan</b>
1	Rp9.500.000	Rp12.850.000
2	Rp8.650.000	Rp10.905.000
3	Rp8.900.000	Rp11.655.000
4	Rp7.850.000	Rp10.300.000
5	Rp8.050.000	Rp13.100.000
6	Rp7.500.000	Rp10.870.000
7	Rp7.950.000	Rp11.453.000
8	Rp8.450.000	Rp12.689.000
9	Rp8.000.000	Rp11.450.000
10	Rp7.350.000	Rp10.325.000
11	Rp7.860.000	Rp9.980.000
12	Rp8.426.000	Rp11.685.000
13	Rp7.895.000	Rp11.500.000
14	Rp8.550.000	Rp12.687.000
15	Rp7.565.000	Rp10.774.000
16	Rp9.647.000	Rp12.065.000
17	Rp8.250.000	Rp10.036.000
18	Rp8.855.000	Rp11.246.000
19	Rp9.652.000	Rp12.365.000
20	Rp9.575.000	Rp13.605.000
21	Rp8.670.000	Rp12.585.000
22	Rp10.050.000	Rp13.670.000
23	Rp7.908.000	Rp9.644.000
24	Rp8.564.000	Rp11.870.000
25	Rp8.245.000	Rp11.364.000
26	Rp8.766.000	Rp11.775.000
27	Rp7.650.000	Rp10.988.000
28	Rp9.652.000	Rp12.565.000
29	Rp8.582.000	Rp11.257.000
30	Rp9.645.000	Rp12.455.000
31	Rp8.326.000	Rp10.207.000
<b>Total</b>	<b>Rp264.533.000</b>	<b>Rp359.920.000</b>

Sumber data: Hasil Observasi Pasar, 2024

Keterangan Tabel:

HPP: Harga Pokok Produksi

Salah satu manfaat laporan keuangan adalah sebagai alat untuk mengontrol biaya, karena dengan laporan ini, rincian biaya dalam usaha dapat dipantau dengan jelas selama satu periode (Setiaji et al., 2021a; Susetyo, 2022). Manfaat kedua adalah sebagai alat untuk memisahkan uang pribadi dan uang usaha, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan tidak membingungkan. Selain itu, manfaat paling signifikan bagi pelaku usaha adalah laporan keuangan menjadi syarat untuk pengajuan kredit ke bank atau kreditur lainnya (Setiaji et al., 2021b). Penerapan laporan keuangan jika dilakukan secara intensif dapat memprediksi penghasilan bulanan dari usaha toko Cabe Balap.

**Tabel 2.** Laporan Laba Rugi pada Toko Sayur Cabe Balap periode 31 Mei 2024

<b>Toko Sayur Cabe Balap</b>	
<b>Laporan Laba Rugi (Rp)</b>	
<b>Per 31 Mei 2024</b>	
Penjualan	359.920.000
Beban gaji karyawan	15.000.000
Beban listrik	550.000
Beban air	300.000
Beban sewa lapak	1.500.000
Harga pokok penjualan	264.533.000
<b>Total beban</b>	<b>281.883.000</b>
<b>Labarugi bulan berjalan</b>	<b>78.037.000</b>

Sumber data: Hasil analisis penulis, 2024

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat bahwa pelaku usaha sangat memerlukan pendampingan akan pengelolaan keuangan. Kesimpulannya adalah dengan adanya pendampingan ini pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan pembuatan laporan anggaran laba rugi, manajemen arus kas, perencanaan keuangan, dan pengembangan strategi keuangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan usahanya. Selain itu pelaku

usaha dapat menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan dalam mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan teratur dengan microsoft excel dan aplikasi Buku Kas, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan maksimal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pendampingan Pengelolaan Keuangan untuk Pemasaran pada Usaha "Warung Sayur Cabe Balap" yang berlokasi di Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat mengucapkan terima kasih pada Bapak Wistono atas terlaksananya pengabdian ini. Terima kasih atas penyediaan tempat dan bersedia untuk menjadi mitra pengabdian kelompok kami. Selanjutnya ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang terlibat baik dari dosen Universitas Pelita Bangsa. Tak lupa pada pihak kampus Universitas Pelita Bangsa atas semua dukungan sehingga terlaksananya pengabdian ini, kami ucapkan terima kasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S., & Futiah, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p59-70>.
- Da Rato, E., & Wahidahwati, W. (2021). Laporan laba rugi komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 960-970.
- Efriyenty, D. (2022). *Teori Akuntansi*. Batam Publisher.
- Eltivia, N., Ekasari, K., Andhayani, A., Suryadi, S., & Widati, S. (2023). Pemahaman Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8665-8672.
- Firdaus, S. A., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., Firdaus, S. A., Astuti, S. A. D., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk meningkatkan perekonomian selama pandemi COVID-19 pada saat new normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46-62.
- Hutagaol, F. B. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. MD Pictures Tbk Tahun 2017-2019*. Universitas Sumatera Utara.
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *SHARE 'SHaring - Action - REflection'*, 8(2), 196-207. <https://doi.org/10.9744/share.8.2.196-207>.
- Jehaman, T. A., & Candra, Y. T. A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Toko Sayur Barokah Dan Toko Sembako Ibu Lily. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5 SE-Articles), 10632-10637.
- Laheba, L. C., & Bacilius, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Pembuatan Selempang. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 216-224. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2592>.
- Laila, Y. (2021). Analisis Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal SALMAN (Sosial Dan Manajemen)*, 2(1), 39-48.
- Limbong, I. (2022). *Desain Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas*

- Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Ikan Dewi Nauli.*
- Loong, I., Sirat, A. H., & Amiro, S. (2024). Studi Pengetahuan Pengeolaan Keuangan Pada Pengusaha Depot Air Isi Ulang di Desa Nggele Kecamatan Taliabu Barat Laut. *Akuntansi* 45, 5(1), 351–370. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2481>
- Maharani, D., & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Munggaran, S. M., & Hastuti, H. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 1268–1274.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariahyah Modern*. Andi.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241.
- Rahmiyanti, S., & Sulistyoy, A. B. (2023). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm/Umkm Kota Cilegon. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42–47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>.
- Rudiantono, R. (2021). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Kaos Kaki Kota Jombang (Studi Kasus Pada Ud Favourite)*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Setiaji, W., Handayani, M., & Sulistianingsih, D. (2021a). Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 133–139.
- Setiaji, W., Handayani, M., & Sulistianingsih, D. (2021b). Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 133–139.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Grafindo Persada.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 68–73.
- Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 359–368. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.713>.
- Vernanda, T., Paramita, P. D., & Andini, R. (2023). Pengaruh Skala Usaha Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Dimoderasi Motivasi Pelaku UMKM (Studi Kasus: UMKM Pengrajin Kulit di Tanggulangin Sidoarjo). *Journal Of Accounting*, 9(1).

Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 53-68.

<https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.295>.

Widjaja, Y. R. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKMIndustri Konveksi. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 163-179.